

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kemampuan penalaran merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa pada pembelajaran matematika, seperti yang tertulis pada peraturan menteri No.21 tahun 2016 tentang standar isi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis mempunyai peran penting dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar matematika di MTs An-Nur Moncek Lenteng, didapat bahwa dari nilai rata-rata ulangan harian siswa masih rendah. Hal itu diduga karena rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa, yang tentunya hal itu akan berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Dari permasalahan tersebut maka salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Hal ini karena model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diduga kuat dapat memperbaiki kemampuan penalaran matematis siswa.

Dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang telah diterapkan, diperoleh data hasil tes kemampuan penalaran matematis dan hasil belajar matematika siswa. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan *n-gain* yang memperoleh nilai rata-rata *gain score* sebesar

0,040876 yang masih tergolong dalam kategori rendah. Untuk analisis data menggunakan uji t didapat  $t_{hitung} = 3,28045$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $t_{tabel} = 1,76131$ , maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs An-Nur Lenteng Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Mengingat model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang telah diterapkan pada siswa kelas VIII-A MTs An-Nur Moncek Tengah Lenteng berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis dan hasil belajar matematika siswa, maka disarankan kepada guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi guru matematika yang akan melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan memperhatikan alokasi waktu karena dalam menerapkan model pembelajaran ini banyak menyita waktu, seperti dalam mengarahkan siswa untuk benar-benar bekerjasama dalam kelompok agar satu sama lain dapat memahami materi yang sedang dipelajari.

3. Siswa diharapkan untuk lebih memperhatikan penjelasan siswa lain yang berperan sebagai guru dan turut aktif dalam proses pembelajaran.
4. Untuk pihak-pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan untuk dilanjutkan dengan kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, subjek, atau kemampuan matematik yang ditelitinya.

